

Implementasi Pasepro (Pancasila Social Experimental Project) Perlindungan Lingkungan Oleh Mahasiswa Universitas Internasional Batam

Johny Budiman¹, Suyono Saputro², Edward Cornelyanto³; Antonio Tantra Wijaya⁴; Bernard⁵; Edwin⁶; Febriyanti⁷; Jeslyn⁸

Universitas Internasional Batam

Email: johny.budiman@uib.ac.id, suyono.saputra@uib.ac.id, 2141247.edward@uib.edu, 2141248.antonio@uib.edu, 2141247.bernard@uib.edu, 2141279.edwin@uib.edu, 2141256.febriyanti@uib.edu, 2141271.jeslyn@uib.edu

Abstrak

Pada era baru ini, dapat ditinjau bahwa adanya perkembangan manusia yang sangat pesat dalam berbagai macam bidang, mulai dari teknologi, ekonomi, dll. Namun, pada umumnya banyak orang yang belum menyadari bahwa adanya dampak buruk bagi lingkungan yang timbul seiring perkembangan teknologi. Hingga sampai sekarang, Indonesia telah menjadi negara penyumbang sampah plastik terbesar ke-2 di seluruh dunia. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi terhadap siswa-siswi SMA Santo Yusup, dengan menyiapkan bahan materi PPT; Modul Pembelajaran; Video Edukasi, dan juga mempublikasikan bahan materi pembelajaran ke dalam sosial media/ media massa. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan tujuan agar para siswa-siswi SMA Santo Yusup dapat memahami kondisi lingkungan Indonesia sekarang dan menjaga kelestarian lingkungan Indonesia dengan menerapkan tindakan perlindungan lingkungan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Abstract

In this new era, it can be seen that humans have a very rapid development in various kinds of fields, ranging from technology, economics, etc. However, most people did not realize that there are negative impacts on the environment that arise along with technological developments. Until now, Indonesia has become the 2nd largest contributor to plastic waste in the world. This project was carried out in the form of socialization to the high school students of Santo Yusup, by preparing PPT materials; Learning Module; Educational videos, and we also published learning materials into social media/mass media. This project was carried out with the intention that Santo Yusup High School students could understand the current environmental conditions in Indonesia and preserve the Indonesian environment by implementing environmental protection measures into their daily lives.

Keywords : *Environment, Socialization, Preserve, Protection*

Pendahuluan

Pada era baru ini, dapat ditinjau bahwa adanya perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai macam bidang, seperti bidang Teknologi, Ekonomi, dan sebagainya. Namun, masyarakat pada umumnya tidak menyadari bahwa ada juga dampak negatif bagi lingkungan yang timbul seiring berkembangnya teknologi dan ekonomi.

Sebagai contoh, dengan adanya aplikasi *shopee* sekarang, penjual dapat menjual barang produknya dalam media online dan masyarakat di Indonesia pastinya juga akan memiliki banyak variasi pemilihan dalam pembelian suatu produk, tetapi disamping dari kenyamanan jual beli produk yang dirasakan oleh masyarakat. Adapun dampak negatif yang timbul, dimana barang produk

yang dikirim memerlukan bungkus plastik yang sangat tebal dan banyak guna untuk menjaga agar produk tidak rusak dalam proses pengiriman, dimana pada ujungnya bungkus plastik tersebut akan bertumpuk menjadi sampah plastik yang susah terurai. Tim menyadari bahwa kondisi ini tidak bisa diabaikan lagi. Sehingga, tim melaksanakan sebuah penyuluhan terhadap sekolah SMA Santo Yusup dengan tema “Perlindungan Lingkungan” dengan tujuan agar para siswa-siswi yang menerima pembinaan ini, dapat ikut serta dalam upaya meminimalisasi masalah sampah di lingkungan sekitar dan mulai melestarikan lingkungan pada sejak dini. Alasan tim melakukan penyuluhan terhadap sekolah ialah karena sekolah merupakan tempat yang mendidik generasi penerus bangsa. Dengan diadakannya penyuluhan ini, tim bertujuan agar para murid dapat menambah wawasan dan memiliki pandangan atau pemikiran yang benar dalam menjaga lingkungan sekitar.

Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh UC Davis dan Universitas Hasanuddin pada Pasar Paotere Makassar, di antara 32 sampel ikan yang diambil, semuanya memiliki kandungan plastik di dalam perutnya. Selain itu, Indonesia sekarang juga dikenal sebagai penghasil sampah plastik terbesar ke-2 di seluruh dunia. Dari data-data tersebut dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan Indonesia sekarang sedang dalam proses memparah, ataupun dapat dikatakan bahwa sampah yang berserakan di jalan sudah menjadi sesuatu hal kebiasaan pada dominan daerah Indonesia. Apabila duduk perkara ini terus berlanjut tanpa menemukan solusi untuk mencegahnya, maka lingkungan akan makin rusak serta generasi selanjutnya akan kekurangan sumber daya alam hayati karena lingkungan yang berpolusi akibat limbah dan sampah.

Metode

Adapun metode cara yang digunakan tim untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan metode Pendidikan Masyarakat dan Pelatihan. Dengan kedua metode tersebut, tim melakukan suatu pelatihan atau penyuluhan terhadap para murid, untuk memberikan pengetahuan ilmu tentang cara melestarikan lingkungan, selain itu dengan metode yang diterapkan, tim juga berharap dapat meningkatkan kesadaran murid untuk menjaga lingkungan.

Dalam proses penerapan penyuluhan, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh tim, antara lain adalah wawancara; observasi; dan pemberian kuesioner kuis. Tim pertamanya melakukan wawancara terhadap beberapa guru dan murid, dimana dengan metode ini memungkinkan tim untuk lebih memahami tentang seberapa banyak pemahaman perlindungan lingkungan yang dimiliki oleh para murid. Dalam proses melakukan wawancara, tim juga telah memberikan beberapa soal kuesioner, dengan fungsi agar tim dapat memiliki data yang akurat. Selanjutnya yang dilakukan tim adalah tahap observasi, tim mengobservasi kondisi lingkungan sekitar dari sekolah SMA Santo Yusup dan perilaku dari para murid sehari-hari dalam melestarikan lingkungan.

Setelah tim mengumpulkan data yang cukup, tim melanjutkan dengan menganalisis data yang diperoleh dan menyusun rancangan materi yang perlu disampaikan kepada para murid. Dimana kemudian tim menentukan untuk melaksanakan program penyuluhan *via online* pada tanggal 24 April 2022.

Pembahasan

Dalam proses menerapkan program penyuluhan adapun beberapa luaran yang dihasilkan oleh tim dan diimplementasikan, antara lain adalah:

- Modul Pembelajaran



Luaran modul pembelajaran yang dihasilkan memiliki isi tentang materi perlindungan lingkungan yang telah disusun dengan lengkap, sehingga para murid dapat mempergunakan modul tersebut untuk memperdalamkan pemahaman terhadap materi perlindungan lingkungan.

- Materi Powerpoint



Adapun luaran *powerpoint* yang dihasilkan oleh tim, dalam luaran ini berisi dengan poin-poin penting dari materi perlindungan lingkungan, luaran ini dihasilkan dengan tujuan para murid dapat memahami poin langsung dari materi dengan melihat *powerpoint* tersebut.

- Video Edukasi



Luaran Video Edukasi yang dihasilkan dengan bentuk animasi menarik berfungsi agar para murid dapat lebih memahami materi dari perlindungan lingkungan.

- Poster



Luaran akhir yang dihasilkan oleh tim adalah poster, luaran poster tersebut dihasilkan setelah tim selesai melakukan program penyuluhan. Poster tersebut berfungsi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang latar belakang yang memotivasi tim untuk melakukan penyuluhan dan juga tujuan atau manfaat dari tindakan penyuluhan tersebut.

Dalam penerapan penyuluhan materi perlindungan lingkungan kepada para murid Santo Yusup adapun kesulitan yang ditemukan oleh tim yaitu berupa tingkat pemahaman para murid setelah penyuluhan selesai dilakukan.

Kesimpulan

Dengan menerapkan penyuluhan dengan tema “perlindungan lingkungan”, tim mendapatkan hasil yang optimis, dimana para guru SMA Santo Yusup menganggap bahwa kegiatan yang dilakukan tersebut sangat bermanfaat, dan para guru juga menjanjikan akan mempergunakan materi yang telah diberikan oleh tim dengan baik. Selain itu, dengan menerapkan penyuluhan tersebut, tim mendapatkan data hasil bahwa adanya peningkatan pemahaman para murid sebelum dan setelah penyuluhan dilaksanakan. Sehingga dapat dibuktikan bahwa dengan dilakukannya metode pendidikan masyarakat dan pelatihan ini memiliki hasil yang lumayan bagus. Dari gambar berikut dapat dilihat bahwa adanya

peningkatan pemahaman dari para siswa-siswi.

Question Accuracy	Average Time per Question (mm:ss)	Correct	Incorrect	Unattempted
31%	00:26	5	8	3
56%	00:23	9	4	3
68%	00:24	11	0	5
8%	00:17	1	10	5
31%	00:23	5	8	3
75%	00:15	12	1	3
12%	00:23	2	10	4
43%	00:22	7	5	4
31%	00:30	5	8	3
50%	00:24	8	3	5
40%	00:47	65	17	18

Gambar 1 (Sebelum Penyuluhan)

Question Accuracy	Average Time per Question (mm:ss)	Correct	Incorrect	Unattempted
61%	00:17	8	5	0
92%	00:17	12	1	0
100%	00:21	13	0	0
0%	00:17	0	13	0
61%	00:16	8	5	0
84%	00:14	11	2	0
15%	00:10	2	10	1
23%	00:18	3	10	0
69%	00:24	9	4	0
76%	00:17	10	2	1
58%	02:51	76	52	2

Gambar 2 (Setelah Penyuluhan)

Setelah penyuluhan selesai dilakukan, adapun manfaat yang didapati oleh tim antara lain: para murid memiliki penambahan wawasan tentang pentingnya untuk melestarikan lingkungan hidup sekitar; selain itu dengan diadakan penyuluhan tersebut, para murid juga akan menjadi lebih terampil atau bermoral dalam kehidupan sehari-harinya.

Daftar Pustaka

dlh, A. (2019). MASALAH LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA DAN DUNIA SAAT INI. From <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/masalah-lingkungan-hidup-di-indonesiadan-dunia-saat-ini-15>

Hanna, Y. (2017). 5 Manfaat Oksigen Bagi Tubuh yang Tidak Pernah Kita Ketahui. From <https://bobo.grid.id/amp/08673870/5-manfaat-oksigen-bagi-tubuh-yang-tidak-pernah-kitaketahui?page=2>

Mardatila, A. (2020). Pengertian Lingkungan Hidup Menurut Para Ahli dan Jenisnya yang Perlu Diketahui. Diambil kembali dari <https://m.merdeka.com/sumut/pengertian-lingkungan-hidupmenurut-para-ahli-dan-jenisnya-yang-perlu-diketahui-klm.html?page=2>